

## **ABSTRAK**

Nama : Laras Kusuma Wardani  
Program Studi : Farmasi  
Judul : Formulasi Dan Uji Efektivitas Salep Ekstrak Etanol 70% Bonggol Pisang Kapas (*Musa acuminata x Musa balbisiana*) Untuk Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Putih Jantan

Salah satu obat tradisional yang dapat digunakan untuk penyembuhan luka adalah bonggol pisang kapas. Bonggol pisang kapas mengandung flavonoid, saponin dan tanin yang dapat membantu proses penyembuhan luka. Bonggol pisang kapas dibuat menjadi ekstrak dengan cara maserasi selama 3 hari menggunakan pelarut etanol 70%. Penelitian bertujuan untuk membuat formulasi salep dari ekstrak etanol 70% bonggol pisang kapas (*Musa acuminata x Musa balbisiana*) dan diuji efektivitasnya terhadap penyembuhan luka sayat pada tikus putih jantan galur Sprague dawley. Penelitian menggunakan subjek 24 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang terbagi kedalam 6 kelompok perlakuan yaitu kontrol normal, kontrol negatif, kontrol positif, FI(10%), FII(15%) dan FIII(20%). Pengamatan luka dilakukan selama 10 hari. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan dan salep ekstrak etanol bonggol pisang kapas dengan konsentrasi 20% memberikan efek paling cepat dalam menyembuhan luka sayat diikuti oleh salep dengan ekstrak 15% lalu 10%.

Kata Kunci : Bonggol Pisang Kapas, salep, tikus putih luka, penyembuhan luka

## **ABSTRACT**

Name : Laras Kusuma Wardani  
Program Study : Farmasi  
Title : Formulation and Effectiveness Ointment of Kapas Banana Hump 70% Ethanol Extract For Wound Healing In Male Rats

One of the traditional medicine can be used for wound healing is Kapas Banana hump. Kapas Banana hump contain flavonoids, saponins and tannins which can help wound healing. Kapas Banana hump become an extract by process of maseration. Process of maseration will be held on three days and use 70% ethanol solvent. The purpose of this study is to make an ointment formulation from Kapas banana hump ethanol 70% extract and test the effectiveness of wound healing in male rats (*Rattus norvegicus*) kind of Sprague dawley. This study use 24 white rats (*Rattus norvegicus*) divided into 6 treatment groups. Namely by normal control, negative control, positive control, FI(10%), FII(15%), FIII(20%). Observation of wounds is carried out for 10 days. Based on the results of the study it can be concluded that Ointment of Kapas Banana hump with 20% have the best effect to healing the incision wounds following by ointments 15% and then 10%.

Keywords : Kapas Banana hump, ointment, white rats, wounds, wound healing,